

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penulis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. KBIHU Al-Mutaqin di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka, telah menjalankan perannya dengan baik sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah. Mereka memberikan bimbingan, mengkoordinasikan dan memfasilitasi calon jamaah haji yang memerlukan layanan ini, mulai dari persiapan di Tanah Air hingga setelah pelaksanaan ibadah haji. Sedangkan strategi dalam membina calon jamaah haji dengan permasalahan banyaknya jamaah haji yang sudah lanjut usia dan perbedaan latar belakang yaitu dengan menggunakan Metode ceramah, tanya jawab, praktek lapangan, peragaan, diskusi dan audio visual. Selain itu, jamaah haji juga mendapatkan penjelasan yang jelas mengenai kebijakan dan peraturan terkait haji, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik. KBIHU Al-Mutaqin berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan jamaah, memungkinkan mereka untuk melaksanakan ibadah haji dengan tenang, aman, dan khusyu.
2. KBIHU Al-Mutaqin di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka, telah melaksanakan pembinaan calon jamaah haji sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 2019. KBIHU ini telah mendapatkan akreditasi A, memenuhi semua persyaratan hukum, seperti badan hukum, tenaga ahli, dan rekomendasi dari Kantor Wilayah. Dengan strategi bimbingan yang terstruktur dan terstandarisasi, mereka memberikan pendampingan hingga calon jamaah mendapatkan nomor porsi haji, serta memastikan kegiatan bimbingan sesuai pedoman pemerintah. KBIHU Al-Mutaqin juga memenuhi syarat untuk mendapatkan kuota pembimbing haji dengan jumlah jamaah minimal 135 orang per pembimbing.

3. KBIHU Al-Mutaqin Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka, mengutamakan kepuasan jamaah dengan menyediakan pelayanan berkualitas, fasilitas lengkap, dan koordinasi yang baik. Pembimbing berpengalaman mendukung kelancaran bimbingan, meskipun ada tantangan seperti perbedaan latar belakang jamaah dan gangguan listrik atau cuaca buruk. KBIHU terus berupaya mengatasi hambatan ini untuk memastikan bimbingan berjalan efektif dan lancar.



B. Saran

Ada beberapa saran dari penulis sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas bimbingan di KBIHU Al-Mutaqin Kecamatan Maja Kabupaten Majalegka:

1. Di harapkan KBIHU Al-Mutaqin Kecamatan Maja Kabupaten Majalegka bisa mempertahankan citra baik di masyarakat umum dan selalu mengutamakan kepuasan jamaah dengan menyesuaikan metode dengan calon jamaah haji serta pelayanan yang terkoordinasi.
2. Diharapkan KBIHU mengadakan Evaluasi dan Pengembangan Program Pembimbingan, Meskipun KBIHU Al-Mutaqin telah menjalankan program bimbingan dengan baik, penting untuk terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang diselenggarakan. Melalui evaluasi ini, KBIHU dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau disempurnakan, serta meningkatkan kualitas layanan dengan memperhatikan feedback dari jamaah. Dengan demikian, kualitas bimbingan akan terus terjaga dan KBIHU dapat memberikan pelayanan terbaik untuk calon jamaah haji
3. Di harapkan KBIHU Al-Mutaqin Kecamatan Maja Kabupaten Majalegka dapat meminimalisir faktor yang dapat menghambat berjalannya bimbingan ibadah haji serta dapat meningkatkan pelatihan untuk menyesuaikan dengan beragam latar belakang jamaah, mengingat adanya perbedaan latar belakang jamaah, seperti usia dan tingkat pendidikan, KBIHU Al-Mutaqin dapat mengembangkan metode bimbingan yang lebih fleksibel dan mudah dipahami oleh seluruh jamaah. Misalnya, dengan menambahkan materi bimbingan dalam bentuk pelatihan praktis yang lebih interaktif, sehingga setiap jamaah dapat mengikuti proses bimbingan dengan lebih mudah sesuai dengan kemampuan mereka.